

***Laïcité* dan Identitas Diri dalam Rezim HAM Eropa: Analisis
Kebijakan Pelarangan *Abaya* di Prancis (2023–2025)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program
Studi Hubungan Internasional (S.Hub.Int)



Disusun Oleh:
NADIAH IMANI
NIM 2110412015

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL FAKULTAS ILMU
SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA
2026**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar:

Nama : Nadiah Imani
NIM : 2110412015
Program Studi : Hubungan Internasional

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 1 Juli 2026

Yang menyatakan,



Nadiah Imani

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadiah Imani
NIM : 2110412015
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : S1 Hubungan Internasional

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

LAÏCITÉ DAN IDENTITAS DIRI NEGARA: ANALISIS KEBIJAKAN PELARANGAN ABAYA DI PRANCIS (2023–2025)

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 28 Agustus 2026

Yang menyatakan,



(Nadiah Imani)

NIM. 2110412015

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nadiah Imani

NIM : 2110412015

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi : Hubungan Internasional

Judul Skripsi : Laïcité dan Identitas Diri Negara: Analisis Kebijakan Pelarangan Abaya di Prancis (2023–2025)

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

- Memberikan hak saya bebas royalti kepada Perpustakaan UPNVJ atas Penelitian karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.
- Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan atau mengalih formatkan, mengolah pangkalan data (database), mendistribusikan, serta menampilkan dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UPNVJ, tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai Peneliti/pencipta.
- Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UPNVJ dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan semoga digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 28 Agustus 2026

Yang menyatakan,



(Nadiah Imani)

NIM. 2110412015

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis strategi Prancis mempertahankan *laïcité* sebagai identitas diri Republik dalam kebijakan pelarangan *abaya* di sekolah negeri pada periode 2023–2025 dalam konteks Rezim Hak Asasi Manusia (HAM) Eropa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus tunggal dan analisis dokumen terhadap European Convention on Human Rights (ECHR), Protocol No. 15, Loi 1905, Loi 2004-228, note de service Kementerian Pendidikan Prancis tanggal 31 Agustus 2023, putusan Conseil d’État, putusan European Court of Human Rights (ECtHR) yang relevan, serta literatur akademik. Analisis menggunakan konsep Rezim HAM Eropa melalui prinsip, norma, peraturan, dan proses pengambilan keputusan, yang dipadukan dengan konstruktivisme, *norm localization*, dan *norm contestation*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Prancis mempertahankan *laïcité* melalui konstruksi sekolah negeri sebagai ruang netral, pengategorian *abaya* secara kontekstual sebagai pakaian yang menunjukkan afiliasi keagamaan secara mencolok, pengaitan kebijakan dengan Loi 2004, penerapan prosedur dialog, serta pengujian melalui Conseil d’État. Norma kebebasan beragama dan non-diskriminasi dalam ECHR tidak ditolak, tetapi dilokalisasi melalui *laïcité*, netralitas sekolah, dan universalisme republik. Kontestasi tetap berlangsung karena terdapat perbedaan pemaknaan mengenai kebebasan, kesetaraan, netralitas, dan *abaya*. Putusan Conseil d’État 27 September 2024 memperkuat validasi domestik terhadap kebijakan, sementara hingga akhir periode penelitian belum ditemukan putusan ECtHR yang secara langsung menilai kebijakan *abaya*. Dengan demikian, identitas Prancis sebagai Republik *laïque* tetap dipertahankan dalam batas norma dan prosedur ECHR, dengan validasi domestik yang kuat tetapi status regional yang belum ditentukan.

Kata Kunci: Rezim HAM Eropa, *Norm Localization*, *Norm Contestation*, *Laïcité*, Konstruktivisme,

ABSTRACT

This study analyzes France's strategy for sustaining laïcité as the Republic's self-identity through the ban on abaya-style clothing in state schools during 2023–2025 within the European human rights regime. This study employs a qualitative approach with a single-case study design and document analysis of the European Convention on Human Rights (ECHR), Protocol No. 15, the 1905 Law, Law No. 2004-228, the French Ministry of Education's note de service dated 31 August 2023, Conseil d'État decisions, relevant European Court of Human Rights (ECtHR) judgments, and academic literature. The analysis applies the European human rights regime through its principles, norms, rules, and decision-making procedures, combined with constructivism, norm localization, and norm contestation. The findings show that France sustains laïcité by constructing state schools as neutral spaces, contextually categorizing the abaya as clothing that conspicuously manifests religious affiliation, linking the policy to the 2004 Law, implementing dialogue procedures, and subjecting the policy to review by the Conseil d'État. The ECHR norms of freedom of religion and non-discrimination are not rejected but localized through laïcité, school neutrality, and republican universalism. Contestation persists due to different interpretations of freedom, equality, neutrality, and the meaning of the abaya. The Conseil d'État judgment of 27 September 2024 strengthened the policy's domestic validation, while no ECtHR judgment directly assessing the abaya policy was identified by the end of the research period. Thus, France continues to sustain its identity as a laïque Republic within the norms and procedures of the ECHR, with strong domestic validation but undetermined regional status.

Keywords: *Laïcité, European Human Rights Regime, Constructivism, Norm Localization, Norm Contestation.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, serta pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi berjudul “*Laïcité* dan Identitas Diri dalam Rezim HAM Eropa: Analisis Kebijakan Pelarangan *Abaya* di Prancis (2023–2025)” ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa doa, dukungan, bantuan, serta motivasi dari berbagai pihak. Dengan demikian, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ayah dan Bunda, yang merupakan kedua orang tua penulis yang selalu memberikan doanya, kasih sayangnya, dan berbagai bentuk dukungan lainnya yang tidak hanya diberikan semasa penulisan skripsi ini saja, melainkan seumur hidup penulis. Meskipun mereka berdua tidak pernah menduduki bangku kuliah, semoga dengan lulusnya penulis dapat menjadi salah satu kebahagiaan, kebanggaan, serta balasan kecil atas segala doa, perjuangan, dan pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis. Terima kasih tidak pernah menuntut meskipun penulis belum bisa menyelesaikan kuliah tepat waktu.
2. Nenek Cicih dan (Almarhumah) Nyai Mani, yang merupakan kedua nenek penulis yang penulis anggap sebagai orang tua kedua penulis, yang senantiasa menyayangi penulis seperti anak kecil. Sebagai cucu pertama, penulis juga persembahkan gelar ini untuk mereka berdua. Maaf belum bisa lulus tepat waktu dan membiarkan Nyai melihat cucu pertamanya lulus kuliah.
3. Mba Hesti Rosdiana, S.IP., M.Si., selaku dosen pembimbing penulis yang senantiasa membimbing dan membantu penulis selama penulisan skripsi ini.

Terima kasih atas perhatian, waktu, kesabaran, arahan, kritik, serta saran yang telah diberikan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Bimbingan yang diberikan sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini hingga tahap akhir.

4. Syifa, Urai, dan Farhan, orang-orang yang penulis akrab dari awal perkuliahan yang sangat berjasa karena menanyakan keadaan penulis ketika mengalami kelelahan dan membantu penulis di akhir proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah meyakinkan penulis untuk bisa lulus bersama dan setia menemani hingga akhir.

5. Devira dan Rahma, selaku teman penulis dari SMP. Meskipun sempat asing selama dua tahun karena penulis merasa kesulitan saat proses penyusunan skripsi ini, semoga ibu guru dan ibu finance selalu diberikan kesehatan serta jenjang karier yang baik.

6. Inasya, Mutiara, Richa, Fadia, dan Nisa, selaku teman SMA penulis yang memberi warna kepada penulis semenjak SMA, terutama Inasya yang menemani penulis ke mana pun penulis pergi. Semoga segera diberikan pekerjaan impian dan kesehatan.

7. Hana, Duwin, Adinda, dan Farel, meskipun grupnya sudah bubar dua kali, terima kasih telah mengisi warna pada masa perkuliahan penulis serta memberikan canda dan tawa. Penulis ingin meminta maaf yang terdalem kepada setiap anggota grup. Meski begitu, penulis tetap berharap kalian selalu berada di tempat yang kalian impikan. Juga Andi Very yang senantiasa menjadi orang pertama yang penulis hubungi dalam keadaan senang maupun susah, terima kasih telah datang ke hidup penulis, dan semoga mimpi-mimpi yang sudah kita rencanakan dapat tercapai.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.3.1 Tujuan Teoritis	13
1.3.2 Tujuan Praktis	13
1.4 Manfaat Penelitian	13
1.4.1 Manfaat Teoritis	13
1.4.2 Manfaat Praktis	14
1.5 Batasan Penelitian	14
1.6 Sistematika Penulisan	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	17
2.1 Rezim Regional	17
2.2 Konstruktivisme	19
2.3 Norm Localization	20
2.4 Norm Contestation dan Tipe Norma (Conception of Norms)	21
2.5 Kerangka Berpikir	23
2.6 Penelitian Terdahulu	26

DAFTAR ISI

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
3.1 Objek Penelitian	34
3.2 Jenis Penelitian	36
3.3 Teknik Pengumpulan Data	38
3.4 Sumber Data	41
3.5 Teknik Analisis Data	44
3.5.1 Keabsahan Data	47
3.5.2 Kerangka Operasional Penelitian	49
3.6 Rencana Waktu Penelitian	50
BAB IV HASIL PENELITIAN	51
4.1 Data Rezim HAM Eropa: Prinsip, Norma, Peraturan, dan Proses	51
4.2 Data Kebijakan Pelarangan Abaya di Prancis 2023–2025	53
4.3 Data Proses Pengujian Domestik: Putusan Conseil d’État	54
4.4 Data Kontestasi Aktor: Gugatan dan Posisi Para Pihak	56
4.5 Data Preseden ECtHR terkait Pakaian dan Simbol Keagamaan	57
BAB V PEMBAHASAN	60
5.1 Struktur Rezim HAM Eropa dan Keterikatan Normatif Prancis	60
5.2 Konstruksi Identitas Laïcité dalam Kebijakan Pelarangan Abaya dan Kaitannya dengan Rezim HAM Eropa	63
5.3 Norm Localization: Strategi Prancis Melokalisasi Norma	67
5.4 Kontestasi Makna dan Tipe Norma (Conception of Norms)	71
5.5 Hukum, Gagasan, dan Norma: Landasan Kebijakan Pelarangan Abaya	74
5.6 Implikasi Teoretis dan Praktis	77
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	79
6.1 Kesimpulan	79
6.2 Saran dan Rekomendasi	81
DAFTAR PUSTAKA	84

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pemetaan Kerangka Teori	25
Tabel 2.2 Matriks Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3.1 Klasifikasi Sumber Data	40
Tabel 3.2 Kategori Analisis Data	45
Tabel 3.3 Kerangka Operasional Penelitian	49
Tabel 3.4 Rencana Waktu Penelitian	50
Tabel 4.1 Perkembangan Pengujian Conseil d'État	55
Tabel 4.2 Data Preseden ECtHR	57
Tabel 5.1 Laïcité sebagai Norma Regulatif dan Identitas Konstitutif	65
Tabel 5.2 Tahapan Norm Localization dalam Kebijakan Pelarangan Abaya	69
Tabel 5.3 Kontestasi pada Tiga Tipe Norma	72
Tabel 5.4 Perbedaan Hukum, Gagasan, dan Norma	75

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian	24
--	----